

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisa dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kecenderungan narsisme dengan perilaku agresif pada remaja sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan narsisme pada remaja akhir maka semakin tinggi perilaku agresif yang dimunculkan. Sebaliknya, semakin rendah kecenderungan narsisme pada remaja akhir maka semakin rendah perilaku agresif yang dimunculkan.
2. Dilihat dari hasil kategorisasi pada penelitian ini menunjukkan remaja yang memiliki kecenderungan narsisme sebanyak 65 orang (72%) berada pada kategori sedang. Sedangkan hasil kategorisasi pada penelitian ini menunjukkan remaja akhir yang memiliki perilaku agresif sebanyak 56 orang (62%) berada pada kategori sedang, Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan narsisme dan perilaku agresif pada remaja akhir penelitian ini sebagian besar berada pada tingkat sedang.
3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecenderungan narsisme pada remaja akhir mampu memunculkan perilaku agresif baik secara langsung atau tidak langsung yang dapat berdampak pada hubungan sosial. Remaja akhir

yang tidak mampu mengelola perilakunya dengan baik cenderung melakukan perilaku agresif dengan mudah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi remaja akhir agar dapat mengurangi perilaku agresif sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melatih diri untuk dapat mengendalikan emosi atau perasaan, lebih menerima kelebihan dan kekurangan diri, menjaga perilaku, pergaulan dan pertemanan yang dimiliki, serta melakukan hal-hal yang positif.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 0,622 yang berarti variabel kecenderungan narsisme memiliki kontribusi sebesar 62,2% terhadap perilaku agresif dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam dari faktor lainnya.